

## **PENGETAHUAN PEMBERIAN SUPLEMEN VITAMIN DAN PEMANTAUAN MINUM OBAT PADA IBU HAMIL UNTUK PENCEGAHAN ANEMIA DI INDONESIA: *LITERATURE REVIEW***

**Irene Virda Sakina\*, Indah Laily Hilmi, Salman**

Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Teluk Jambe Timur., Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

\*[indah.laily@fkes.unsika.ac.id](mailto:indah.laily@fkes.unsika.ac.id)

### **ABSTRAK**

Prevalensi anemia di dunia masih mencapai 41,8% dan 11,9% di Indonesia. Anemia adalah suatu penyakit kekurangan sel darah merah. Pada ibu hamil anemia disebabkan oleh kekurangan nutrisi atau defisiensi mikronutrien (besi, folat, dan vitamin B12, vitamin C). Ibu hamil dapat mengalami kegugura, cacat bawaan, berat badan bayi lahir rendah (BBLR) apabila kekurangan zat besi. Di Indonesia prevalensi anemia masih tinggi dan banyak ditemukan efek keguguran (10,2%), prematuritas (4,3%) dan retardasi pertumbuhan (7,8%). Oleh karena itu keikutsertaan petugas kesehatan, kader dan keluarga untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen vitamin dan makanan itu penting. Dengan review artikel ini dapat mengetahui pengaruh pemberian suplemen vitamin pada ibu hamil serta pemantauan minum obat berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu. Menggunakan metode literature review bersifat deskriptif terhadap beberapa artikel nasional dengan menggunakan media elektronik data based yaitu *Google Scholar*, *PubMed*, *Scien Direct* yang dibatasi 10 tahun terakhir yaitu (2011-2022). Dari 10 artikel yang digunakan sebagai literature didapat hubungan yang signifikan antara pengaruh pemberian suplemen, pemantauan minum obat serta, pencegahan anemia pada kehamilan. Tenaga kesehatan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam memberikan konseling tentang suplemen vitamin pada kehamilan, dan ibu hamil hal ini diharapkan untuk dapat meningkatkan kesadaran diri ibu hamil untuk patuh minum suplemen dan vitamin selama kehamilan.

Kata kunci: anemia; ibu hamil; suplemen vitamin

## ***KNOWLEDGE OF GIVING VITAMIN SUPPLEMENTS AND MONITORING DRUG DRINKING IN PREGNANT WOMEN TO PREVENT ANEMIA IN INDONESIA: LITERATURE REVIEW***

### **ABSTRACT**

*The prevalence of anemia in the world still reaches 41.8% and 11.9% in Indonesia. Anemia is a disease of lack of red blood cells. In pregnant women anemia is caused by nutritional deficiencies or micronutrient deficiencies (iron, folate, and vitamin B12, vitamin C). Pregnant women can experience miscarriage, congenital defects, low birth weight babies (LBW) if they lack iron. In Indonesia, the prevalence of anemia is still high and many effects of miscarriage (10.2%), prematurity (4.3%) and growth retardation (7.8%) are found. Therefore, the participation of health workers, cadres and families to improve the compliance of pregnant women in consuming vitamin and food supplements is important. By reviewing this article, we can determine the effect of giving vitamin supplements to pregnant women and monitoring taking medication based on the results of previous studies. Using the descriptive literature review method on several national articles using data-based electronic media, namely Google Scholar, PubMed, Scientific Direct which is limited to the last 10 years (2011-2022). Of the 10 articles used as literature, there was a significant relationship between the effect of giving supplements, monitoring taking medication and preventing anemia in pregnancy. Health workers can improve the quality and quantity in providing counseling about vitamin supplements in pregnancy, and pregnant women are expected to increase self-awareness of pregnant women to comply with taking supplements and vitamins during pregnancy.*

*Keywords: anemia, pregnant women, vitamin supplements*

## PENDAHULUAN

Anemia merupakan penyakit kekurangan darah pada masa kehamilan. Kekurangan zat gizi merupakan penyebab anemia, protein, besi, vitamin B12, vitamin B6, vitamin C dan asam folat merupakan peran penting dalam pembentukan hemoglobin. Anemia kehamilan di sebut "*potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak). Anemia termasuk masalah yang sering terjadi pada ibu hamil sebesar 37,1% dengan angka kematian ibu adalah 359/100.000 kelahiran hidup. Program pemerintah dan kebijakan saat ini ditujukan terutama untuk masalah ibu hamil.

Kehamilan merupakan mata rantai yang berkesinambungan antara ovulasi, spermatozoa, dan ovum. Selama kehamilan darah dan zat-zat makanan untuk kebutuhan janin akan di suplai dari ibu melalui plasenta. Jika ibu hamil hemoglobinya kurang dari 11 g/dl atau hematokrit < 33% menyebabkan anemia. Karena dalam pemenuhan oksigen yang di angkut kedalam tubuh, jumlah darah merah kurang sehingga menimbulkan gejala lemah, letih, lesu, dan cepat lelah sehingga berpengaruh pada nafsu makan dan berdampak pada berat badan ibu hamil. Terdapat faktor lain pada anemia yaitu rendahnya asupan zat besi, umur kehamilan, rendahnya pola konsumsi buah dan sayur yang merupakan sumber mineral dan vitamin, kurang konsumsi suplemen vitamin pada ibu hamil. Penggunaan suplemen vitamin pada kehamilan merupakan salah satu pencegahan penyakit anemia pada ibu hamil terdapat beberapa suplemen vitamin yang dapat digunakan oleh ibu hamil yaitu tablet zat besi seperti Fe, tablet tambah darah, asam folat, dan beberapa vitamin seperti vitamin C, dan vitamin B12, untuk pembentukan sel darah merah.

Kekurangan asam folat dapat menyebabkan kesemutan, resiko bayi lahir premature, terganggunya pertumbuhan janin, dan berat badan bayi lahir rendah (BBLR). Sebanyak 80% ibu hamil yang memiliki kadar asam folat >27.00 nmol/L melahirkan bayi ukuran lingkaran kepala normal, sementara ibu hamil dengan kadar < 27,00 nmol/L asam folat rendah hanya 15,4%. Selama kehamilan vitamin C di butuhkan karena dapat membantu penyerapan besi sehingga mudah di absorpsi. Kekurangan vitamin C dapat menyebabkan kerusakan hipocampus. Ibu hamil yang mengalami anemia akan sangat berbahaya pada waktu hamil dan melahirkan. Hal ini dapat menyebabkan bayi lahir dengan berat badan yang rendah kurang dari 2,5kg, dan dapat mengakibatkan kematian pada bayi maupun ibu pada saat persalinan.

Pemerintah Indonesia melakukan upaya menanggulangi masalah anemia yaitu dengan pemberian suplemen vitamin yaitu 90 Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil. Pendistribusian Tablet Tambah Darah (TTD) telah dilakukan melalui intansi puskesmas dan posyandu dengan harapan konsumsi tablet meningkat. Tetapi pada kenyataannya belum terdapat hasil yang maksimal. Terbukti dari angka prevalensi anemia pada ibu hamil masih tinggi di tingkat nasional maupun provinsi. Bappenas pada tahun 2015 menargetkan angka prevalensi anemia pada ibu hamil dapat turun menjadi 28% di tahun 2019. Tetapi pada tahun 2018 Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat angka prevalensi anemia justru meningkat sebesar 48,9% pada tingkat nasional. Peningkatan ini terjadi karena minimnya informasi ibu hamil terkait penggunaan suplemen vitamin selama kehamilan. Maka dari itu untuk meningkatkan konsumsi suplemen vitamin pada ibu hamil maka di perlukan system evaluasi dan monitoring oleh petugas kesehatan, keluarga, atau orang terdekat untuk dapat melakukan pemantauan minum obat agar dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi suplemen vitamin.

Kepatuhan ibu hamil dalam minum suplemen vitamin merupakan perilaku mentaati petunjuk atau aturan yang diberikan petugas kesehatan terutama pada trimester III karena salah akan

mempersiapkan untuk persalian. Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen vitamin yaitu umur, pengetahuan, tingkat pendidikan, frekuensi pemeriksaan ANC. Dari beberapa literature review diketahui bahwa tingkat pengetahuan seseorang berpengaruh terhadap kepatuhan pasien dan keberhasilan terapi pada saat pengobatan. Faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan yaitu pengetahuan. Jika ibu hamil memahami, mengetahui, cara mencegah anemia maka akan memiliki perilaku kesehatan yang baik dan diharapkan terhindar dari berbagai akibat dan resiko terjadinya anemia pada saat kehamilan Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Review Literatur mengenai hubungan pengetahuan pengaruh pemberian suplemen vitamin pada ibu hamil untuk mencegah anemia serta pemantauan minum obat.

## METODE

Penelitian ini merupakan suatu tinjauan literature Review dengan metode naratif terhadap beberapa artikel nasional dengan menggunakan media elektronik data base yaitu Google Scholar. Artikel yang digunakan dibatasi 10 tahun terakhir yaitu 2011-2022. Artikel ini selanjutnya di analisis dan dibuat pembahasan. Kata kunci dalam pencarian artikel ini yaitu “Suplemen vitamin, Ibu hamil, Anemia”. Kriteria inklusi yang digunakan adalah artikel yang memiliki judul yang relvan 10.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Literatur Review ini menjelaskan tentang hubungan pengetahuan dengan pengaruh pemberian suplemen vitamin pada ibu hamil serta pemantauan penggunaan obat. Terdapat hasil kajian dari 10 jurnal penelitian, maka di tampilkan pada table ringkasan hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 1.  
Hasil dari Tinjauan Literatur

| No  | Penulis                 | Tahun | Judul   | Desain   | Hasil  |
|-----|-------------------------|-------|---|--|--|
| 1.  | Fera Yuli Setiyaningsih | 2020  | Efek Pemberian Suplemen Vitamin C Pada Ibu Hamil Yang Mengkonsumsi Tablet Fe Di Desa Brambang Diwek Jombang   | Kuantitatif quasi eskperimen menggunakan one group pretest-postest                             | Pemberian vitamin C terbukti dapat meningkatkan proses penyerapan Fe sehingga kadar hemoglobin darah meningkat dalam batas normal. |
| 2.. | Risma Agusmayanti et al | 2020  | Pemberian Vitamin C Dapat Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia   | Kuantitatif quasi eksperimen menggunakan one group pretest-postest design.                     | Terdapat pengaruh pemberian vitamin C terhadap peningkatan kadar HB pada ibu hamil   |
| 3.  | Seri Wahyuni            | 2018  | Efektifitas Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Oleh Kader Posyandu Terhadap Peningkatan Kadar HB Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Palangkaraya | Analitik komparatif quasi experimental pendekatan non randomized control group pretest-postest | Terdapat pengaruh pemberian (TTD) terhadap kenaikan kadar hemoglobin.  |

| No  | Penulis                    | Tahun | Judul  | Desain  | Hasil   |
|-----|----------------------------|-------|--|---|---|
|     |                            |       |  | design.   |   |
| 4.  | Yayuk Mundriyastutik et al | 2020  | Studi Farmakoepidemiologi Vitamin Penambah Darah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyudono 1 Boyolali                          | Deskripsi pendekatan cross sectional.               | Tingkat konsumsi suplemen vitamin pada ibu hamil cukup baik, dilakukan pada awal kehamilan. Tenaga Kesehatan, keluarga dan fasilitas kesehatan mempunyai peranan penting dalam distribusi suplemen vitamin. |
| 5.  | Irma Rismayanti et al      | 2019  | Studi Farmakoepidemiologi Vitamin Penambah Darah Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Jatinangor  | Deskripsi kuantitatif, potong lintang               | Terdapat sebagian responden konsumsi suplemen dan tidak mengkonsumsi, Sebagian tidak patuh mengkonsumsi dikarenakan lupa dan kurangnya pemantauan oleh keluarga ataupun petugas kesehatan.                  |
| 6.  | Hastanti                   | 2019  | Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Lawanga Kabupaten Poso | Deskriptif analitik pendekatan cross sectional.     | Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe)   |
| 7.  | Indah Lisfi et al          | 2017  | Hubungan Asupan Fe Dan Vitamin A Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Air Dingin Kota Padang                 | Analitik pendekatan cross sectional                 | Terdapat hubungan yang bermakna antara asupan Fe dengan anemia pada ibu hamil trimester III   |
| 8.  | Inayatul Aini              | 2020  | Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilan Trimester III                                      | Analitik pendekatan cross sectional.                | Terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang zat besi dengan kejadian anemia pada trimester III.   |
| 9.  | Regina Pricillia Yunika    | 2021  | Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Trimester III                      | Deskriptif analitik pendekatan cross sectional.     | Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan minum tablet tambah darah.   |
| 10. | Destiani, Yanti Susan      | 2017  | Pengaruh Pemberdayaan Kader Pemantau Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa                                     | Quasi eksperimen one group pretest-posttest design. | Terdapat pengaruh pemberdayaan kader pemantau minum vitamin Fe terhadap kejadian anemia pada  |

| No | Penulis | Tahun              | Judul | Desain | Hasil  |
|----|---------|--------------------|-------|--------|--|
|    |         | Cimanggung<br>2017 | Tahun |        | ibu hamil, kader pemantau posyandu sangat membantu mengurangi kejadian anemia. |

Tabel. 1 berisi data artikel yang telah di kaji sebanyak 10 artikel yang telah di kaji mengenai pengaruh pemberian suplemen vitamin pada ibu hamil untuk mencegah anemia serta pemantauan minum obat terdapat 3 artikel yang membahas tentang pemberin suplemen vitamin pada ibu hamil dan 7 artikel membahas pemantauan minum obat suplemen vitamin pada ibu hamil.

## PEMBAHASAN

Hasil artikel yang di pilih dari data base ada 10 jurnal yang digunakan terkait dengan hubungan pengetahuan pemberian suplemen vitamin dan pemantauan minum obat pada ibu hamil untuk pencegahan anemia di Indonesia. Anemia pada kehamilan atau anemia defisiensi yaitu kekurangan zat besi karena volume sirkulasi darah dan peningkatan kebutuhan besi yang terbagi untuk perkembangan janin dan placenta. Penyebab anemia yaitu kekurangan zat gizi yang memiliki peran dalam pembentukan hemoglobin. Kekurangan gizi yang ditandai dengan penurunan kadar hemoglobin (HB) dengan batas normal 11 g/dl. Hal ini merupakan problema kesehatan yang dialami oleh wanita di seluruh dunia terutama di negara berkembang (Indonesia) karena anemia merupakan salah satu factor penyebab tidak langsung kematian ibu hamil.

Pemerintah sudah melakukan kegiatan pencegahan anemia diterapkan dalam bentuk pemberian tablet sumplemen dan vitamin selama kehamilan yaitu tablet tambah darah (TTD). Program pemerintah belum memiliki dampak yang memuaskan dapat dilihat dari pravalensi anemia masih tinggi di negara berkembang yaitu Indonesia masih banyak di temukan efek keguguran (10,2%), prematuritas (4,3%) dan retardasi pertumbuhan (7,8%). Menurut penelitian (Fera 2020) Pemberian suplemen vitamin pada ibu hamil merupakan pencegahan untuk penyakit anemia. Pemberian zat besi Fe, suplemen asam folat, dan vitamin C perlu di suplementasikan secara teratur selama kehamilan. Untuk pemenuhan zat gizi atau asupan mikronutrien lebih di tingkatkan dengan mengkonsumsi buah dan sayur selama kehamilan. Ibu hamil memiliki kadar hemoglobin lebih baik jika mendapatkan tambahan mikronutien seperti vitamin C dan vitamin A dari pada ibu hamil yang hanya meminum tablet Fe dalam bentuk dosis tunggal.

Menurut Penelitian (Risma, et al 2020) Pemberian suplemen vitamin C secara signifikan bisa memberikan gambaran profil hematologis yang lebih baik pada subyek penelitian yang hanya menerima fe saja penambahan dengan vitamin C pada pada ibu hamil dapat meningkat dengan nilai rata rata hemoglobin sesudah pemberian vitamin C adalah 12 g/dl. Vitamin C berfungsi mensintesis kolagen, absorpsi metabolisme besi, dan membantu penyerapan zat besi di dalam tubuh, sehingga dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Untuk mendukung perubahan dalam jaringan ibu dan pertumbuhan janin, kurangnya asupan zat besi dan makanan pada ibu hamil dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada ibu dan janin. Gangguan dari penyakit anemia yaitu bayi lahir prematur, resiko bayi berat badan lahir rendah, kelainan janin, dan meningkatkan resiko gawat janin. Kebutuhan asam folat perlu di siapkan sebelum kehamilan agar dapat mencegah defisiensi anemia.

Menurut penelitian (Indah 2017) tablet Fe merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah. Kelompok resiko anemia merupakan ibu hamil, hal ini dikarenakan rendahnya simpanan zat besi di dalam tubuh ibu hamil, sehingga World Health Organization (WHO) merekomendasikan ibu hamil dapat diberikan dengan dosis harian suplemen 60 mg Besi dan 400 mg Asam Folat sedini mungkin selama kehamilan. Suplemen diminum pada malam hari, sesuai teori Almsier waktu yang tepat untuk minum suplemen pada malam hari menjelang waktu tidur untuk mengurangi rasa mual yang timbul setelah meminumnya.

Menurut penelitian (Inayatul 2020) pengetahuan Ibu hamil tentang mengkonsumsi suplemen vitamin pada masa kehamilan dapat dibandingkan dengan usia seseorang. Beberapa responden yang berumur 20-30 tahun dianggap mengerti dan memahami manfaat mengkonsumsi suplemen vitamin pada masa kehamilan dibandingkan dengan responden Usia remaja yaitu SMP, SMA. Pada umur 20 – 35 tahun merupakan masa-masa reproduktif, sehingga untuk hamil dianjurkan antara umur 20 – 35 tahun karena organ tubuh wanita sudah cukup matang dan siap untuk di buahi. Usia <20 tahun dikarenakan fungsi organ belum sempurna dan usia >35 tahun fungsi organ tubuh mulai mengalami penurunan dan menjadikan tubuh rentan terkena anemia. Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan penggunaan obat. Seseorang jika memiliki usia yang cukup akan memiliki pengalaman yang matang dan pola pikir yang baik. Hal ini karena usia sangat berpengaruh terhadap daya tangkap pengetahuan sehingga akan semakin baik.

Menurut Penelitian (Regina 2021) Pengetahuan dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi vitamin. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik akan mengonsumsi vitamin dengan teratur dan lebih rutin dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang pada saat mengonsumsi suplemen untuk mencegah anemia. Proporsi pengetahuan yang baik akan meningkatkan kepatuhan ibu hamil akan tahu bagaimana penyimpanan dan menggunakan tablet dan memperbaiki konsumsi tablet besi untuk meningkatkan kualitas status gizi pada ibu hamil. Maka dari itu dapat dilakukan penanggulangan defisiensi zat besi dengan cara memberikan penyuluhan kepada ibu hamil supaya dapat lebih mengerti tentang penggunaan zat besi pada masa kehamilan trimester III dan juga responden mampu meningkatkan status gizi dan kebutuhan zat besi sesuai anjuran program pemerintah.

Departemen Kesehatan (DepKes) RI melaksanakan suatu program pendistribusian suplemen vitamin Tablet Tambah Darah (TTD) dengan pemberian 1 tablet setiap hari selama kehamilan minimal 90 tablet guna meningkatkan energy dan zat gizi untuk pertumbuhan janin pada ibu hamil. Menurut penelitian (Yayuk, et al 2020) dalam memperoleh vitamin menunjukkan bahwa anjuran tenaga kesehatan menjadi sumber/tempat perolehan utama dan memiliki peran penting untuk ibu hamil. Hal ini sesuai penelitian bahwa kepatuhan ibu dipengaruhi oleh kualitas interaksi, semakin baik interaksi ibu hamil dengan tenaga kesehatan, maka semakin cenderung ibu hamil untuk patuh mengonsumsi tablet besi (Fe) atau tablet tambah darah (TTD) untuk mencegah anemia pada masa kehamilan. Adanya interaksi yang sering diharapkan semakin banyak informasi seputar anemia dan vitamin sehingga ibu hamil lebih sering memeriksa dan kemungkinan lebih patuh. Selain itu juga semakin tinggi dukungan keluarga yang diperoleh semakin tinggi penyesuaian ibu hamil untuk tidak malas dan termotivasi untuk rajin minum suplemen vitamin, semakin hidup sehat selama kehamilan, dan banyak pertimbangan untuk memilih makanan yang bergizi bagi kesehatan ibu hamil.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan (Irma, et al 2019) mengenai tingkat konsumsi suplemen pada ibu hamil , masih terdapat beberapa ibu hamil yang tidak rutin mengkonsumsi suplemen terdapat beberapa factor yaitu merasakan efek samping seperti mual muntah, konstipasi, diare sakit perut, pernah mengurangi dan berhenti meminum suplemen tanpa sepengetahuan petugas kesehatan (Dokter,Bidan,Perawat), ada yang merasa terganggu harus mengkonsumsi suplemen vitamin setiap hari sehingga mengkonsumsinya tidak teratur atau rutin ataupun lupa dikarnakan waktu mengkonsumsinya pada malam hari. Maka dari itu peran petugas kesehatan dapat di jadikan sebagai fasilitator dan komunikator sehingga harus jelas saat memberikan informasi kepada pasien. Faktor kurangnya sikap dan pengetahuan masyarakat terhadap Kesehatan dan penyakit yaitu pemberian informasi.

Menurut penelitian (Seri Wahyuni 2018) petugas kesehatan harus mengikutsertakan keluarga dalam pengawasan makanan dan obat, pengawasan minum obat untuk menjamin kepatuhan minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal seperti yang telah di tetapkan. Ibu hamil dengan pendamping minum obat memiliki keptuhan lebih tinggi dibandingkan tanpa pendamping hal ini menunjukkan peranan yang sangat besar dalam meningkatkan kepatuhan mengonsumsi suplemen vitamin. Dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil petugas sebaiknya melibatkan kader posyandu sebagai pengawas pengawas minum obat.

Pemantauan Minum Obat (PMO). Yaitu seseorang ditunjuk dan dipercaya mengawasi dan memantau penderita dalam meminum obat secara teratur dan tuntas. PMO berasal dari keluarga, tetangga, dan petugas kesehatan. Tugasnya yaitu mencatat obat yang telah diminum, mengawasi minum obat harian dirumah, dan mencatat keluhan yang di alami penderita, ikut serta dalam pengambilan obat, dan memotivasi supaya tidak terjadi kegagalan dalam minum obat serta menjadi penyuluh kesehatan. Dan penanggulangan tersebut bisa menjadi salah satu upaya untuk menurunkan angka pravelensi anemia di Indonesia maupun di dunia.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan literature riview bahwa adanya hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada ibu hamil. pemberian suplemen vitamin seperti Fe, tablet tambah darah, asam folat, dan vitamin C, dapat mengurangi defisiensi anemia. Serta pentingnya peran tenaga kesehatan dan keluarga dalam pemantauan minum obat untuk momotivasi ibu hamil untuk patuh dalam mengonsumsi suplemen vitamin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amanah, R. I., Judistiani, R., & Rohmawati, E. (2019). Studi Farmakoepidemiologi Vitamin Penambah Darah Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Jatinangor. *Jurnal Kesehatan Vokasional Vol 4 No 3*.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.2013, Riset Kesehatan Dasar (RIKESDAS).
- Destiani, & Susan, Y. (2017). Pengaruh Pemberdayaan Kader Pemantau Minum Tablet FE Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Cimanggung . *Prosiding Seminar Nasional Kebidanan*.
- Hastatnti. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi FE Di Wilayah Kerja Puskesmas Lawanga Kabupaten Poso . *Jurnal of Islamic Medicine Vol 3 No 1*.

- Inayatul, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilan Trimester III. *Jurnal Kebidanan Volume 10 No 1*.
- Indah, L., Serudji, J., & Kadri, H. (2017). Hubungan Asupan Fe Dan Vitamin A Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Air Dingin Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*.
- Risma, A., Farich, A., & Anggraini. (2020). Pemberian Vitamin C Dapat Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia . *Jurnal Kebidanan Vol 6 No 3* , 342-348.
- Seri, W. (2018). Efektifitas Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Oleh Kader Posyandu Terhadap Peningkatan Kadar HB Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Palangkaraya. *Jurnal Surya Medika Volume 3 No 2*.
- Setianingsih, Y. F. (2020). Efek Pemberian Suplemen Vitamin C Pada Ibu Hamil Yang Mengonsumsi Tablet Fe Di Desa Brambang Diwek Jombang . *Jurnal Kebidanan Volume 10 NO 1*.
- Yayuk, M., Fanani Zaenal, Nisak, A. Z., & Nasrullah, M. A. (2021). Studi Farmakoepidemiologi Vitamin Penambahn Darah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyudono 1 Boyolali. *Jurnal Kebidanan Vol 4 No 2*.
- Yunika, P. R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Trimester III . *Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan Volume 2 No 2*.